

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Adanya UMKM tentu akan membantu dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia, masalah yang sering terjadi pada usaha dagang berskala kecil menengah antara lain adalah keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam pemanfaatan teknologi dan platform digital, serta sistem transaksi yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data perusahaan. Pelaku UMKM juga banyak yang belum paham akan pentingnya pencatatan dan pembukuan keuangan, tentu saja hal yang demikian akan mempersulit dalam pengontrolan data transaksi dan laporan keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut, pelaku UMKM banyak yang tidak memiliki pembukuan yang baik pada usahanya (Aswandy et al. 2022).

Faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keuangan, proses bisnis internal dan pembelajaran serta pertumbuhan, sedangkan faktor eksternal adalah pelanggan. Sejak pandemi covid-19 terjadi di Indonesia, sektor UMKM juga terdampak, mulai dari penurunan omzet sampai tutupnya tempat usaha. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap pendapatan yang terus menurun, tetapi tidak sedikit juga UMKM yang mengalami peningkatan pendapatan karena melakukan marketing digital yang membantu pertumbuhan produktivitas, pertumbuhan pendapatan serta penghematan biaya. Teknologi informasi dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM pada kegiatan *e-commerce* yang dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi, meningkatkan kapabilitas sistem informasi, membangun hubungan dengan mitra bisnis baru. Teknologi yang digunakan oleh pelaku UMKM diantaranya yaitu mesin pembayaran, komputer, dan *gadget* (Sagita et al. 2021). Peran sistem informasi akuntansi menyampaikan informasi menjadi dasar pengambilan keputusan usaha. Pengambilan keputusan pada pengelolaan usaha kecil bisa menentukan keberhasilan sebuah bisnis, diantaranya keputusan

pengembangan pangsa pasar, meningkatkan inovasi, pengembangan harga dan lain sebagainya (Lazuardi & Salam, 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di provinsi Lampung cukup signifikan. Pertumbuhan UMKM sekitar 5-10% dari tahun 2021-2022, Dinas Koperasi dan UMKM mencatat rata-rata pertumbuhan UMKM di Lampung yang tersebar di 15 kabupaten/kota per tahun sekitar 5-10 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 dimana ada penurunan jumlah UMKM sampai dengan 40%. Hal ini dikarenakan banyak orang yang menutup usaha karena pemerintah menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada saat terjadi pandemi Covid-19, dan terjadi peningkatan jumlah UMKM yang terjadi pada tahun 2021-2022 dimana kondisi perekonomian mulai membaik (Nilam, 2022).

Pada penelitian Sagita et al. (2021) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah, sedangkan penelitian Suhartanti & Dewi (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian Saputri & Shiyammurti (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah, sedangkan penelitian Ermawati & Arumsari (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya masih ada ketidak konsistenan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengukuran kinerja UMKM. Maka judul yang diangkat pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah pemanfaatan teknologi informasi akan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
- 2) Apakah penerapan sistem informasi akan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa pada penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM
- 2) Untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1.4.1 UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi informasi, sehingga tidak tertinggal oleh persaingan di zaman yang semakin canggih dan modern, dapat membantu dalam meningkatkan penjualan serta memperluas pemasaran.

1.4.2 Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

1.4.3 Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya khususnya bidang studi S1 Akuntansi dan bermanfaat dalam menambah terapan ilmu di perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia.